

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2010) objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti problematika penelitian.

Objek penelitian ini adalah variabel-variabel yang dianggap penulis dapat mempengaruhi besarnya pengembalian aset kepada perusahaan. Variabel yang diteliti adalah variabel Kecukupan Modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), variabel Kualitas Aset yang diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF), dan variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). variabel Kecukupan Modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai  $X_1$  dan variabel Kualitas Aset yang diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai  $X_2$  adalah variabel independen. Variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) sebagai Y adalah variabel dependen. Objek yang akan diteliti adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Bukopin, Tbk pada tahun 2009-2013.

Berdasarkan objek penelitian tersebut maka penulis menganalisis bagaimana pengaruh Kecukupan Modal dan Kualitas Aset terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Bukopin, Tbk.

## 1.2 Metode dan Desain Penelitian

### 3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Moh.Nazir (2005) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Dari metode deskriptif ini didapat gambaran tentang Kecukupan Modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Kualitas Aset yang diukur dengan *Non Performing Financing (NPF)*, dan Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)*.

Sedangkan menurut Marzuki (2002) “Metode verifikatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian verifikatif memperlihatkan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan dan menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan data statistik. Dalam penelitian ini menggunakan metode verifikatif yakni untuk mengetahui pengaruh antara Kecukupan Modal dan Kualitas Aset terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Bukopin, Tbk.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2005) “Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Desain membantu peneliti mendapatkan dan menemukan penjelasan dan jawaban dari pertanyaan –

pertanyaan penelitian serta membantu dalam memudahkan pelaksanaan penelitian.

Menurut Marzuki (2002) menyatakan bahwa desain riset dapat dibagi menjadi 3 macam, antara lain:

1. Riset eksplanatori adalah desain riset untuk mengetahui permasalahan dasar.
2. Riset deskriptif adalah desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.
3. Riset kausal adalah desain riset yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat.

Ketiga riset tersebut mempunyai peranan yang saling ketergantungan. antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Kecukupan Modal dan Kualitas Aset terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Bukopin, Tbk. Maka desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal.

### **1.3 Operasional Variabel**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel independen (variabel X) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah: kecukupan modal yang diukur dengan CAR dan Kualitas Aset yang diukur dengan NPF.

2. Variabel dependen (Variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah aspek profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Tabel 3.1 memperlihatkan variabel independen dan dependen yang akan dipaparkan dan diuji melalui metoda statistik.

**Tabel 3.1**  
**Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Independen: <b>Kecukupan Modal (X<sub>1</sub>)</b>	Kemampuan bank untuk memenuhi segala kebutuhan guna menunjang kegiatan operasi bank melalui modal bank. Modal juga merupakan faktor penting dalam upaya mengembangkan usaha bank, (Siamat, 2005).	CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko. (Dendawijaya, 2009).	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$	Rasio
<b>Kualitas Aset (X<sub>2</sub>)</b>	Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor aset bank dilakukan melalui penilaian terhadap komponen aktiva produktif yang diklasifikasikan	<i>Non Performing Financing (NPF)</i> mengukur tingkat permasalahan Pembiayaan yang dihadapi oleh bank.	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL, D, M)}}{\text{Total Financing}} \times 100\%$	Rasio

	dibandingkan dengan total aktiva produktif dan tingkat kecukupan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), (Taswan, 2010).	Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas Pembiayaan bank syariah semakin buruk, (Surat Edaran BI No.9/24/DPbS).		
Dependen: <b>Profitabilitas</b> (Y)	Profitabilitas adalah suatu kemampuan bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Sofyan, 2002).	<i>Return On Asset</i> (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank (Dendawijaya, 2009).	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	

### 3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Moh. Nazir (2005) data sekunder adalah suatu hasil studi yang dilakukan oleh orang lain dan untuk tujuan pengkajian ulang data. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan PT. Bank Syariah

Bukopin, Tbk periode tahun 2009- 2013. Selain itu penulis juga memperoleh data yang berasal dari literatur kepustakaan dengan mempelajari, mengkaji serta menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, maupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Berikut merupakan data tabel 3.2 yang menunjukkan jenis dan sumber penelitian:

**Tabel 3.2**  
**Jenis dan Sumber Data**

No	Jenis Data	Sumber Data Sekunder
1	Profil, Sejarah Perusahaan, dan Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Bukopin, Tbk	<a href="http://www.syariahbukopin.co.id">www.syariahbukopin.co.id</a>
2	Data- data dan statistik mengenai jumlah bank umum syariah di Indonesia	<a href="http://www.bi.go.id">www.bi.go.id</a>

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk menunjang penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu pengumpulan informasi mengenai teori-teori dan pendapat-pendapat mengenai permasalahan yang diteliti dari buku-buku referensi, dan jurnal-jurnal ekonomi.



## 2. Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan serta mengolah data- data terutama laporan keuangan dan data statistik perbankan yang diperoleh dari [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan, (Anwar Sanusi, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Bukopin, Tbk.

#### 3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009) sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan mulai dari triwulan I tahun 2009 sampai triwulan II tahun 2013 mengenai *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Return On Asset* yang telah melewati pengawasan dan dipublikasikan oleh PT. Bank Syariah Bukopin, Tbk melalui website resminya [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Pengolahan data dan analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data yang akurat serta mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah- langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap Kecukupan Modal dengan melakukan perhitungan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
3. Analisis deskriptif terhadap Kualitas Aset dengan melakukan perhitungan nilai *Non Performing Financing* (NPF).
4. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan menghitung nilai *Return On Asset* (ROA).
5. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh Kecukupan Modal dengan indikator CAR dan Kualitas Aset dengan indikator NPF terhadap Profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* (ROA).



### 3.6.2 Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel yang diteliti, baik dalam bentuk tabel, grafik, sertadeskripsi variabel tersebut.. Untuk mendapatkan gambaran tersebut maka diperlukan perhitungan untuk rasio-rasio yang menjadi variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

2. *Non-Performing Financing (NPF)*

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL, D, M)}}{\text{Total Financing}} \times 100\%$$

3. *Return On Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 3.6.3 Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Profitabilitas dengan indikator *Return On Asset (ROA)* digunakan analisis statistik yaitu analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, korelasi *product moment*, dan koefisien determinasi, serta uji t. Proses analisis statistik menggunakan bantuan program SPSS statistics 20.

### 3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Penggunaan model regresi untuk prediksi akan menghasilkan kesalahan (disebut residu), yakni selisih antara data actual dengan data hasil peramalan. Residu yang seharusnya adalah berdistribusi normal. Untuk mengetahui lebih jelas kenormalan residu dari model regresi dapat menggunakan fasilitas Histogram dan *Normal Probability Plot*, (Santoso, 2010). Histogram terdistribusi normal terhadap residu dilihat dari bentuk pola residu yang berbentuk lonceng sebagaimana halnya distribusi normal dan grafik *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa titik-titik (yang menggambarkan data) menyebar dan membentuk pola tertentu searah dengan garis diagonal.

#### b. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson (d)*. hasil perhitungan *Durbin-Watson (d)* dibandingkan dengan nilai  $d_{tabel}$  pada  $\alpha=0,05$ . Tabel  $d$  memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas ( $d_U$ ) dan nilai batas bawah ( $d_L$ ) untuk berbagai nilai  $n$  dan  $k$ , (Anwar Sanusi, 2011).

Jika  $d < d_L$ ; maka terjadi autokorelasi positif

$d > 4 - d_L$ ; maka terjadi autokorelasi negatif

$d_U < d < 4 - d_U$ ; maka tidak terjadi autokorelasi

$d_L \leq d \leq d_U$  atau  $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ ; maka pengujian tidak meyakinkan

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, (Anwar Sanusi, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidahya multikolinearitas di dalam model ini adalah dengan cara sebagai berikut:

- Dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Nilai *Tolerance*  $< 0,1$  dan *VIF*  $> 10$  (berarti terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi).

d. Uji Heteroskedastisitas

Regresi yang berbasis waktu (*time-series*), seharusnya tidak ada korelasi antara data waktu  $t$  dengan waktu sebelumnya ( $t-1$ ). Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan fasilitas *scatter plot*. Bila *scatter plot* tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, missal pola menarik ke kanan atas, atau menurun ke kiri atas, atau pola tertentu lainnya ini menunjukkan model regresi bebas dari Heteroskedastisitas.

### 3.6.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dimana:

$Y$  = Profitabilitas (ROA)

$a$  = konstanta

$X_1$  = Kecukupan Modal (CAR)

$X_2$  = Kualitas Aset (NPF)

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$e$  = error term

(Anwar Sanusi, 2011)

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian normalitas dan pengujian asumsi-asumsi, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis yang diajukan menggunakan analisis regresi melalui uji-t. Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### - Uji Statistik t

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang ditetapkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel yang diteliti. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang ditetapkan menunjukkan adanya pengaruh antara variabel yang diteliti, maka digunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*).

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t = \frac{\beta}{S_{\beta}}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan:

$\beta$  : Koefisien regresi

$S_{\beta}$  : Deviasi standard dari variable independen

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut:

1. Jika t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Kriteria Uji : 1. Terima  $H_0$  jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

2. Tolak  $H_0$  jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara parsial atas suatu variabel tidak bebas digunakan uji t.

Hipotesis :

- $H_{01}$  : tingkat probabilitas (signifikan)  $> \alpha$  , Kecukupan Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- $H_{a1}$  : tingkat probabilitas (signifikan)  $\leq \alpha$  , Kecukupan Modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- $H_{02}$  : tingkat probabilitas (signifikan)  $> \alpha$  , Kualitas Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

- $H_{a2}$  : tingkat probabilitas (signifikan)  $\leq \alpha$ , Kualitas Aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

$\alpha$  (taraf kesalahan) = 5%

